

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Deskriptif dan Inferensial. Penelitian kuantitatif adalah “suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.<sup>1</sup> Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Se-kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan melalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat dan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan, yang mempunyai gaya kepemimpinan yang masih belum terlaksana dengan baik dan kinerja guru yang belum maksimal dan masih terjadi keterlambatan masuk di kelas. Sehingga di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut, mempunyai relevansi dengan kepentingan penelitian.

---

<sup>1</sup>Andi Hakim Nasoetion, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h, 1.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan yakni tanggal 12 April sampai tanggal 12 Juni 2017. Dalam penelitian ini, waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai pelaksanaan seminar proposal penelitian, pengurusan perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Berdasarkan pengertian bahwa “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik tersisir dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama”<sup>2</sup>. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan. Dengan jumlah guru 40 orang.

### 2. Sampel

Sugiono menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>3</sup>.

Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan tehnik sampling jenuh, dikarenakan jumlah populasi relative kecil. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

<sup>2</sup>Sukandarrumdi, *Metode Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h, 47.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h, 81.

sampel”.<sup>4</sup> Oleh karena itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 40 orang.

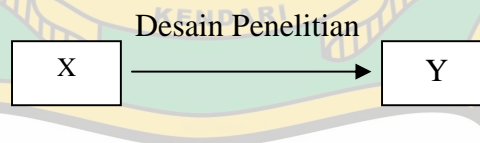
## D. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan.
- b. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan .

### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:



Keterangan :

- X : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah  
 Y : Kinerja Guru

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tempat, pelaku dan aktivitas. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung, angket dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h, 85.

### 1. Obsevasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan obsevasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku. Jenis kegiatan yang di observasi adalah aktifitas kepala sekolah, dan guru di dalam mengajar terutama pada saat menjalankan tugas sehari-hari.

### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa bantuan bentuk pertanyaan yang disiapkan kepada responden tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Angket tersebut diberikan kepada guru SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan dengan cara memilih jawaban yang sudah disiapkan pada angket tersebut, selanjutnya angket disekor berdasarkan skala likert yaitu:

1. Jika responden menjawab: (a) selalu maka skornya 4
2. Jika responden menjawab: (b) sering maka skornya 3
3. Jika responden menjawab: (c) kadang-kadang maka skornya 2
4. Jika responden menjawab: (d) tidak pernah maka skornya 1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya pengambilan data yang terkait dengan seluruh subjek penelitian. Sesuai dengan penelitian, dokumentasi sebagai sumber data dan teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai jumlah tenaga oprasional sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi
2. Data berupa struktur organisasi sekolah
3. Data mengenai keadaan sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial

1. Teknik analisis data dalam penelitan ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengelolaan data pada kedua variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Nilai (81-100) % | = baik sekali                 |
| Nilai (61-80) %  | = baik                        |
| Nilai (41-60) %  | = cukup baik                  |
| Nilai (21-40) %  | = kurang                      |
| Nilai (0-20) %   | = kurang sekali. <sup>5</sup> |

Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

<sup>5</sup> N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h, 183.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringan kurva.

$$KM = \frac{\hat{X} - MO}{SD}$$

Keterangan:

$\hat{X}$  = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi.

Dengan kriteria

a. data normal jika  $-1 \leq Km \leq +1$

b. Data tidak normal jika  $Km < -1$  atau  $Km > +1$ .<sup>6</sup>

Kemudian untuk mengetahui tingkat persamaan regresi dari tiap variabel di gunakan rumus *regresi linear* sederhana yaitu:

$$\bar{Y} = a + b \bar{X}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = Kofisien korelasi

3. Menentukan korelasi positif pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Y = Kinerja Guru

<sup>6</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h, 154.

$XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y<sup>7</sup>.

Setelah di peroleh angka indeks korelasi “r” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* menurut Prof. Sugiyono seperti dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
Kategori Nilai Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien Korelasi | Kategori                   |
|--------------------------|----------------------------|
| 0,80 – 1,000             | Sangat kuat                |
| 0,60 – 0,799             | Kuat                       |
| 0,40 – 0,599             | Cukup kuat                 |
| 0,20 – 0,399             | Rendah                     |
| 0,00 – 0,199             | Sangat rendah <sup>8</sup> |

Upaya memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - Nr.$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

<sup>7</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008) .h. 124.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit*; h. 183.

#### 4. Menentukan Koefisien Determinasi

$$KD : r^2 \times 100\%.$$

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$ = Nilai koefisien korelasi *product moment*<sup>9</sup>.

#### 5. Uji Signifikan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan  $f_{hitung}$ .

$$f_{hitung} = \frac{R^2 / K}{\sqrt{(1-R^2) / (N-K-1)}}$$

Keterangan :

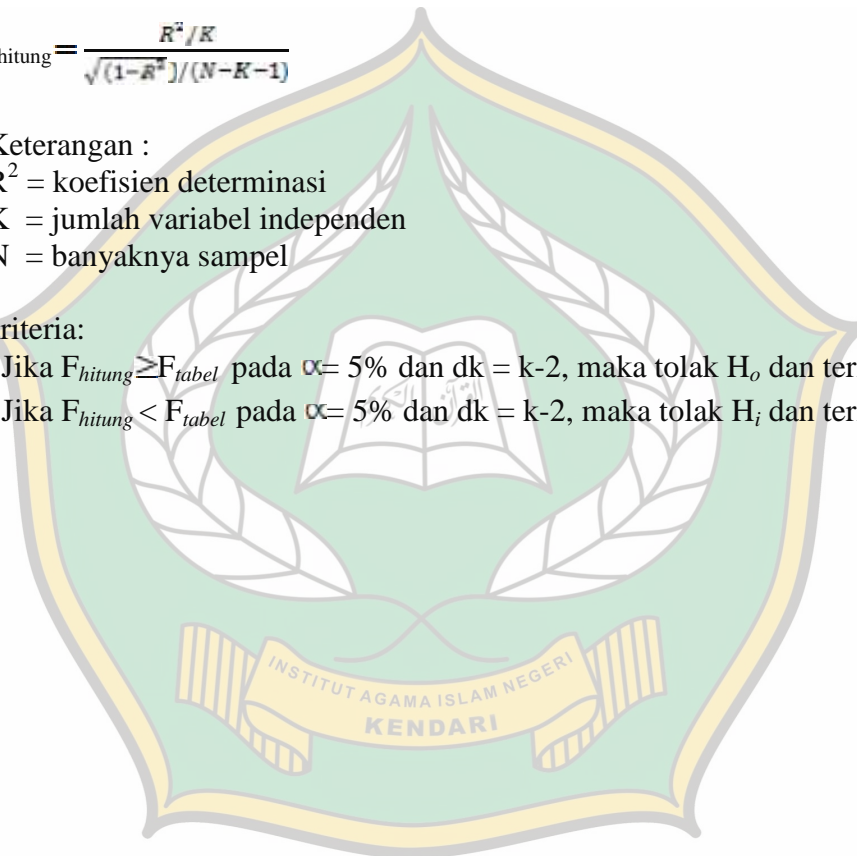
$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

N = banyaknya sampel

Kriteria:

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k-2$ , maka tolak  $H_o$  dan terima  $H_i$ .
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = k-2$ , maka tolak  $H_i$  dan terima  $H_o$ .



#### G. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi Instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Item |
|----------|-----------|---------------|----------|
|----------|-----------|---------------|----------|

<sup>9</sup>*Ibid*, 125.



|  |                                     |                                   |                    |
|--|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|
| <b>Gaya<br/>Kepemimpinan<br/>Sekolah (X)</b> | Kepemimpinan yang <i>otokratis</i>  | Ketegasan dalam memimpin          | 1, 2, 3, 4, 5      |
|  | Kepemimpinan yang <i>demokratis</i> | Menerima kritik dan saran anggota | 6, 7, 8, 9, 10     |
|  | Kepemimpinan <i>laissez-faire</i>   | Memberi kesempatan kepada anggota | 11, 12, 13, 14, 15 |

**Tabel 3.3**

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru di SD Negeri Se-kecamatan Wawonii Timur Laut

| Variabel                    | Indikator                         | Sub Indikator  | No. Item           |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|--------------------|
| <b>Kinerja Guru<br/>(Y)</b> | Perencanaan dan kesiapan mengajar | Pembuatan silabus dan RPP                            | 1, 2, 3, 4, 5      |
|                             | Pelaksanaan pembelajaran          | Menyampaikan materi dan penggunaan media atau metode | 6, 7, 8, 9, 10     |
|                             | Evaluasi hasil belajar            | Kesesuaian Tes Evaluasi mengajar                     | 11, 12, 13, 14, 15 |